

JURNAL AKAL : ABDIMAS DAN KEARIFAN LOKAL

UNIVERSITAS TRISAKTI

P-ISSN : 0 <> E-ISSN : 27471128



0.545455
Impact



348
Google Citations



Sinta 4
Current Accreditation

[Google Scholar](#) [Garuda](#) [Website](#) [Editor URL](#)

History Accreditation

2021

2022

2023

2024

2025

2026

Garuda [Google Scholar](#)

INKLUSIFITAS PENDIDIKAN PENYANDANG DISABILITAS(PANDANGAN PEMANGKU KEPENTINGAN SEKOLAH DI WILAYAH CIPUTAT KOTA TANGERANG SELATAN)

Universitas Trisakti [Jurnal AKAL: Abdimas dan Kearifan Lokal Vol. 7 No. 1 \(2026\): Jurnal AKAL : Abdimas dan Kearifan Lokal 26-44](#)

2026 [DOI: 10.25105/](#) [Accred : Sinta 4](#)

PENYULUHAN DAN PELATIHAN KEBUGARAN KARDIORESPIRASI BAGI PEKERJA PPSU DI DKI JAKARTA

Universitas Trisakti [Jurnal AKAL: Abdimas dan Kearifan Lokal Vol. 7 No. 1 \(2026\): Jurnal AKAL : Abdimas dan Kearifan Lokal 45-55](#)

2026 [DOI: 10.25105/](#) [Accred : Sinta 4](#)

PEMANFAATAN VETIVER SEBAGAI SOLUSI RAMAH LINGKUNGAN UNTUK PERKUATAN TEBING DAERAH IRIGASI

Universitas Trisakti [Jurnal AKAL: Abdimas dan Kearifan Lokal Vol. 7 No. 1 \(2026\): Jurnal AKAL : Abdimas dan Kearifan Lokal 64-70](#)

2026 [DOI: 10.25105/](#) [Accred : Sinta 4](#)

PELATIHAN PEMANFAATAN MINYAK JELANTAH MENJADI BAHAN BERNILAI JUAL DI KEBON JERUK, JAKARTA BARAT

Universitas Trisakti [Jurnal AKAL: Abdimas dan Kearifan Lokal Vol. 7 No. 1 \(2026\): Jurnal AKAL : Abdimas dan Kearifan Lokal 56-63](#)

2026 [DOI: 10.25105/](#) [Accred : Sinta 4](#)

PELATIHAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PEMANFAATAN MINYAK JELANTAH SEBAGAI PEMBERSIH LANTAI ECO-FRIENDLY DI KEBON JERUK, JAKARTA BARAT

[Universitas Trisakti](#) [Jurnal AKAL: Abdimas dan Kearifan Lokal Vol. 7 No. 1 \(2026\): Jurnal AKAL : Abdimas dan Kearifan Lokal 71-78](#)

[2026](#) [DOI: 10.25105/](#) [Accred : Sinta 4](#)

[PENGEMBANGAN STRATEGI PEMASARAN MELALUI PENDAMPINGAN DIGITAL MARKETING PADA UMKM IKEDA](#)

[Universitas Trisakti](#) [Jurnal AKAL: Abdimas dan Kearifan Lokal Vol. 6 No. 1 \(2025\): Jurnal AKAL : Abdimas dan Kearifan Lokal 1-10](#)

[2025](#) [DOI: 10.25105/akal.v6i1.20361](#) [Accred : Sinta 4](#)

[PENYULUHAN DAN PELATIHAN PEMELIHARAAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MASYARAKAT RW 005 KELURAHAN TANJUNG DUREN SELATAN](#)

[Universitas Trisakti](#) [Jurnal AKAL: Abdimas dan Kearifan Lokal Vol. 6 No. 1 \(2025\): Jurnal AKAL : Abdimas dan Kearifan Lokal 11-18](#)

[2025](#) [DOI: 10.25105/akal.v6i1.20546](#) [Accred : Sinta 4](#)

[MASTERPLAN KAWASAN EMBUNG SENDANGTIRTO BERBASIS INOVATIF DAN PARTISIPATIF](#)

[Universitas Trisakti](#) [Jurnal AKAL: Abdimas dan Kearifan Lokal Vol. 6 No. 1 \(2025\): Jurnal AKAL : Abdimas dan Kearifan Lokal 19-30](#)

[2025](#) [DOI: 10.25105/akal.v6i1.20628](#) [Accred : Sinta 4](#)

[PENDAMPINGAN MEDIA SOSIAL PADA UMKM BAKSO â GOYANG LIDAHâ KRIAN](#)

[Universitas Trisakti](#) [Jurnal AKAL: Abdimas dan Kearifan Lokal Vol. 6 No. 1 \(2025\): Jurnal AKAL : Abdimas dan Kearifan Lokal 31-44](#)

[2025](#) [DOI: 10.25105/akal.v6i1.20755](#) [Accred : Sinta 4](#)

[PERLINDUNGAN HUKUM RAHASIA DAGANG UNTUK PRODUK KIMIA KONSTRUKSI PT. ESTRONG NUSANTARA MANDIRI](#)

[Universitas Trisakti](#) [Jurnal AKAL: Abdimas dan Kearifan Lokal Vol. 6 No. 1 \(2025\): Jurnal AKAL : Abdimas dan Kearifan Lokal 45-58](#)

[2025](#) [DOI: 10.25105/akal.v6i1.20874](#) [Accred : Sinta 4](#)

[View more ...](#)

JURNAL

AKAL

ABDIMAS DAN KEARIFAN LOKAL



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS TRISAKTI
JAKARTA - INDONESIA



E-ISSN 2747-1128, Volume 4 Nomor 1, Februari 2023

JURNAL AKAL: ABDIMAS DAN KEARIFAN LOKAL

<https://www.e-journal.trisakti.ac.id/index.php/kearifan>

DEWAN REDAKSI

KETUA EDITOR

Mohammad Ischak

Universitas Trisakti, Jakarta

EDITOR

Cahaya Rosyidan

Universitas Trisakti, Jakarta

Wegig Murwonugroho

Universitas Trisakti, Jakarta

Wawan Kurniawan

Universitas Trisakti, Jakarta

Cipthadi Tri Oka Binartha

Universitas Trisakti, Jakarta

Ida Busnetty

Universitas Trisakti, Jakarta

Mustamina Maulani

Universitas Trisakti, Jakarta

Havidh Pramadika

Universitas Trisakti, Jakarta

Himmes Fitra Yuda

Universitas Trisakti, Jakarta

MITRA BEBESTARI

Teddy Siswanto

Universitas Trisakti, Jakarta

Ratnaningsih Ruhiyat

Universitas Trisakti, Jakarta

Vincentia Reni Vitasurya

Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Yogyakarta

Murtanti Jani Rahayu

Universitas Negeri Sebelas Maret, Surakarta

Zaflis Zaim

Universitas Islam Riau, Riau

Hermawan

Universitas Ilmu AlQur'an, Wonosobo

PENERBIT

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM), Universitas Trisakti

TENTANG JURNAL

Jurnal AKAL: Abdimas dan Kearifan Lokal adalah jurnal ilmiah yang mempublikasikan hasil kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat, berisi berbagai kegiatan penanganan dan pengelolaan berbagai potensi dan masalah yang ada di masyarakat. Pelaksanaan kegiatan pengabdian tersebut melibatkan partisipasi masyarakat dan mitra yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat, mengangkat potensi kearifan lokal yang pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Tujuan dari publikasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk menyebarluaskan pemikiran konseptual teoritis dan ide-ide realistik yang telah dilaksanakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk menjadi masukan bagi pengembangan kegiatan penelitian dan kegiatan pengabdian masyarakat lebih lanjut.



E-ISSN 2747-1128, Volume 4 Nomor 1, Februari 2023

JURNAL AKAL: ABDIMAS DAN KEARIFAN LOKAL

<https://www.e-journal.trisakti.ac.id/index.php/kearifan>

Jurnal AKAL: Abdimas dan Kearifan Lokal diterbitkan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM), Universitas Trisakti. Jurnal ini adalah jurnal *online peer-review* dengan akses terbuka yang terbit 2 kali dalam satu tahun pada setiap **Februari** dan **Agustus**. Penulis dapat mendaftar secara daring pada laman dan tidak dipungut biaya apapun untuk pendaftaran tersebut.

PROSES PENINJAUAN

Semua naskah yang diterima staf editorial akan melalui proses peninjauan awal oleh Dewan Editorial. Kemudian, naskah akan dikirim ke peninjau (*reviewer*) untuk ditinjau secara *double-blind proses review*. Setelah proses peninjauan selesai, naskah akan dikembalikan ke penulis untuk revisi. Setiap naskah akan ditinjau dalam hal aspek substansial dan teknis.

CEK PLAGIARISME

Pemeriksaan plagiasi dilakukan oleh tim editor **Jurnal AKAL** menggunakan perangkat lunak Turnitin® dan Grammarly® Plagiarism Checker.

PENGIRIMAN NASKAH SECARA DARING

Jika penulis telah memiliki Username/Password untuk **Jurnal Akal: Abdimas dan Kearifan Lokal**, dipersilakan untuk login ke: <https://www.e-journal.trisakti.ac.id/index.php/kearifan/login>. Jika membutuhkan Username/Password dapat melakukan pendaftaran ke:

<https://www.e-journal.trisakti.ac.id/index.php/kearifan/user/register>.

PENGELOLAAN ARTIKEL

Setiap naskah yang dikirim ke **Jurnal AKAL** perlu diperiksa lebih dahulu kesamaannya menggunakan perangkat lunak Turnitin®

-

BIAYA PUBLIKASI

Jurnal Akal: Abdimas dan Kearifan Lokal adalah jurnal dengan akses terbuka, tidak membebankan biaya kepada pembaca atau institusi untuk mengakses. Tidak ada biaya untuk penyerahan naskah, pemrosesan naskah, penerbitan naskah atau reproduksi warna foto.



E-ISSN 2747-1128, Volume 4 Nomor 1, Februari 2023

JURNAL AKAL: ABDIMAS DAN KEARIFAN LOKAL

<https://www.e-journal.trisakti.ac.id/index.php/kearifan>

DAFTAR ISI

Penguatan Kapasitas Aparat Kelurahan melalui Pelatihan Pemetaan Berbasis Sistem Informasi Geografis	1-11
Murtanti Jani Rahayu, Rufia Andisetyana Putri, Erma Fitria Rini, Paramita Rahayu, Winny Astuti, Isti Andini, Hakimatul Mukaromah, Chrisna Trie Hadi Permana	
Pembuatan Wastafel Sensor Otomatis Terkoneksi dengan Panel Surya menunjang Proses Pembelajaran Tatap Muka di SMA Muhammadiyah 5 Jakarta	12-23
Endah Lestari, RR. Mekar Ageng Kinasti, Irma Wirantina Kustanrika, Muhammad Sofyan, Muhammad Ahsan, John Paulus Pantouw	
Penyuluhan Pemilihan Warna untuk Meningkatkan Kualitas Rumah di RW 02 Kelurahan Krendang, Jakarta Barat	24-29
Risty Arinta, Rizki Fitria, Dewi Rintawati	
Penyuluhan Nyeri Punggung Bawah dan Nyeri Kepala akibat Bekerja dari Rumah	30-36
Rima Anindita Primandari, Andini Aswar	
Digitalisasi Informasi Kampung Adat Kasepuhan Sinar Resmi UNESCO Global Geopark Ciletuh - Palabuhan Ratu	37-51
Adhitia Erfina, Retna Ayu Puspatarini, Tarikh Agustia Ijudin	
Gugatan Sederhana sebagai Opsi Penyelesaian Sengketa Utang Piutang	52-61
Rinandu Kusumajaya Ningrum, Muriani Muriani	
Pelatihan Pemurnian Minyak Jelantah menggunakan Zeolite Alam Teraktivasi Asam bagi Masyarakat Wilayah Tanjung Gedong, Jakarta Barat	62-72
Fadhiah Fadhiah, Lisa Samura, Subandrio Soemali, Syamidi Patian	
Deteksi Dini Gigi Tidak Teratur (Maloklusi) pada Anak Periode Gigi Campur Murid SD Muhammadiyah 06 Tebet-Jakarta Selatan	73-84
Yohana Yusra, Joko Kusnoto, Armelia Sari Widyanman, Arianne Dwimega, Febri Fahmawati, Nicolas Brian Simanjuntak, Adzra Fadla Taqia, Sasqia Faadilah Andikoputri, Faadiyah Nisa	
Peningkatan Keahlian Perhitungan Harga Pokok Produksi dan Penyusunan Laporan Laba Rugi Sederhana pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kota Bekasi	85-94
Ika Wahyuni, Hasnawati Hasnawati, Yuana Jatu Nilawati	



E-ISSN 2747-1128, Volume 4 Nomor 1, Februari 2023

JURNAL AKAL: ABDIMAS DAN KEARIFAN LOKAL

<https://www.e-journal.trisakti.ac.id/index.php/kearifan>

Memulai Bisnis dengan Membangun Tim Kerja yang Solid Juniati Gunawan, Wiwiek Reza, Mochammad Sabur	95-110
Nilai Ekonomi Pemanfaatan Produk Turunan <i>Eco-Enzyme</i> Mixsindo Korra Herdyanti, Bani Nugroho, Danu Putra, Aqlyna Fattahanisa, Daniel Lopez Pattiruhu	111-120
Konsultasi dan Penyuluhan Ruang dalam (Interior) Hunian di Kelurahan Meruya Selatan, Jakarta Barat Ratih Budiarti, Mohammad Ischak, Ety Retno Kridarso	121-128



DETEKSI DINI GIGI TIDAK TERATUR (MALOKLUSI) PADA ANAK PERIODE GIGI CAMPUR MURID SD MUHAMMADIYAH 06 TEBET-JAKARTA SELATAN

Early Detection of Irregular Teeth (Malocclusion) in Children with Mixed Teeth Period in Students of SD Muhammadiyah 06 Tebet-Jakarta Selatan

**Yohana Yusra, Joko Kusnoto, Armelia Sari Widyarman, Arianne Dwimega,
Febri Fahmawati, Nicolas Brian Simanjuntak, Adzra Fadla Taqia,
Sasqia Faadilah Andikoputri, Faadiyah Nisa**

Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Trisakti, Jakarta

*Penulis Korespondensi: yohana@trisakti.ac.id

Abstrak

Sejarah Artikel

- Diterima
Juni 2022
- Revisi
Juli 2022
- Disetujui
September 2022
- Terbit *Online*
Februari 2023

Kata Kunci:

- covid-19
- deteksi dini
- kesehatan gigi dan mulut anak
- maloklusi
- penyuluhan

Sitasi artikel ini:

Yusra, Y., Kusnoto, J., Widyarman, A.S., Dwimega, A., Fahmawati, F., Simanjuntak, N.B., Taqia, A.F., Andikoputri, S.F., Nisa, F. 2023. Deteksi Dini Gigi Tidak Teratur (Maloklusi) pada Anak Periode Gigi Campur Murid SD Muhammadiyah 06 Tebet-Jakarta Selatan. **Jurnal Akal: Abdimas dan Kearifan Lokal** 4(1): 73-84. Doi : <https://dx.doi.org/10.25105/15841>

Maloklusi merupakan masalah Kesehatan masyarakat yang dapat dicegah (Preventif) ataupun dihalangi (Interseptif). Ortodonti interseptif adalah prosedur perawatan pada periode gigi campur, untuk memperbaiki maloklusi yang mulai terjadi dan mengurangi keparahan pada periode gigi permanen. Deteksi dini terhadap perkembangan terjadinya maloklusi dan potensial prosedur perawatan ortodonti yang sederhana dapat meminimalkan atau menghilangkan perawatan ortodonti yang memerlukan biaya cukup besar. Saat masa pandemi Covid-19 seperti saat ini proses pembelajaran pada semua institusi pendidikan hampir sebagian besar masih dilakukan secara daring dan dengan adanya peraturan mengenai pembatasan kegiatan masyarakat dapat menyebabkan salah satunya adalah hilangnya kesempatan untuk melakukan pemeriksaan gigi anak secara rutin ke dokter gigi. Beberapa masalah yang ditemukan pada orang tua dan anak murid SD Muhammadiyah 06 Tebet Timur diantaranya adalah tidak adanya penyuluhan mengenai kesehatan gigi dan mulut selama masa pandemi Covid-19, dan keterbatasan orang tua untuk memeriksakan gigi anaknya secara rutin ke dokter gigi selama masa pandemi. Pengabdian kepada masyarakat telah dilakukan pada hari Sabtu tanggal 26 Maret 2022 secara daring berupa penyuluhan kesehatan gigi anak secara umum dan pelatihan deteksi dini gigi tidak teratur (Maloklusi) pada anak. Kegiatan berjalan dengan lancar dan analisis terhadap kuesioner yang diberikan untuk mengetahui prior knowledge para orang tua menunjukkan masih kurangnya pengetahuan orang tua mengenai kesehatan gigi anak dan maloklusi.

Abstracts

Keywords:

- covid-19
- counseling
- early detection
- malocclusion
- oral and dental health in children

Malocclusion is a public health problem that can be prevented or intercepted. Interceptive orthodontic is a dental treatment procedure conducted during the mixed dentition to recognize and eliminate the potential irregularities and malpositions in the developing dentofacial complex. Early detection of malocclusion and potential simple orthodontic treatment can minimize or even eradicate the need for extensive orthodontic care that would require much bigger cost. During the Covid-19 pandemic, like now, where social distancing measures are still being implemented making most educational institution to conduct online learning hinders the chance of children having their routine dental appointment. Numerous problems that are found in parents and children from the SD Muhammadiyah 06 Tebet Timur include the lack of counseling on oral and dental health and the difficulty to visit the dentist during the Covid-19 pandemic. Community social service was performed online on Saturday 26th March 2022 educating participants on children's general oral and dental health and training the parents to conduct early detection of Malocclusion in children. The event was conducted successfully and through the analysis on the given questioner to measure the parents' prior knowledge on children's dental health and malocclusion revealed that there is a lack of knowledge on this subject.



PENDAHULUAN

Maloklusi adalah suatu masalah Kesehatan gigi yang umum dan dapat mempengaruhi psikososial kehidupan seseorang dalam jangka Panjang. Pencegahan dan perawatan kelainan perkembangan ini memerlukan suatu perencanaan yang rasional dalam kaitannya dengan perawatan ortodonti (Eslamipour *et al.*, 2018). Walaupun maloklusi bukan merupakan suatu penyakit yang dapat mengancam nyawa seseorang namun keinginan untuk melakukan perawatan ini cukup tinggi. Maloklusi merupakan salah satu masalah kesehatan yang penting di seluruh dunia. Studi epidemiologi mengenai maloklusi menunjukkan prevalensi yang cukup tinggi pada beberapa negara yang berbeda (Elyashkil *et al.*, 2021).

Maloklusi merupakan masalah Kesehatan masyarakat yang dapat dicegah (Preventif) ataupun dihalangi (Interseptif). Ortodonti preventif adalah prosedur untuk menghasilkan perkembangan oklusi yang normal dan bertujuan untuk mencegah terjadinya maloklusi. Ortodonti interseptif adalah prosedur perawatan pada periode gigi campur, untuk memperbaiki maloklusi yang mulai terjadi dan mengurangi keparahan pada periode gigi permanen (Karaiskos *et al.*, 2005; Borrie *et al.*, 2014). Deteksi dini terhadap perkembangan terjadinya maloklusi dan potensial prosedur perawatan ortodonti yang sederhana dapat meminimalkan atau menghilangkan perawatan ortodonti yang memerlukan biaya cukup besar (Karaiskos *et al.*, 2005; Kerosuo, 2002).

Peran dokter gigi umum sangat penting dalam melakukan identifikasi dan diagnosis masalah ortodonti yang muncul pada periode awal pertumbuhan anak, apabila maloklusi dapat dihalangi (intersepsi) dan dirawat dengan tepat selama periode gigi campur maka banyak maloklusi dapat dihilangkan atau dikurangi keparahannya (Borrie *et al.*, 2014). Berkaitan dengan pernyataan di atas maka manfaat yang besar akan dapat diperoleh bila dilakukan deteksi dini/ *screening* yang spesifik untuk identifikasi anak pada periode gigi bercampur yang dapat memperoleh keuntungan perawatan ortodonti interseptif dan perawatannya dapat dilakukan oleh dokter gigi. Deteksi dini ini diperlukan karena perawatan ortodonti interseptif memiliki keterbatasan dalam "*timing*" waktu melakukan perawatan, hanya pada periode pertumbuhan tertentu yaitu periode gigi bercampur/*mixed dentition* (Nimri, 1997). Pada masyarakat yang belum terbiasa secara rutin datang ke dokter gigi maka kesempatan untuk mendapatkan perawatan ortodonti interseptif akan hilang.

Saat masa pandemi Covid-19 seperti saat ini proses pembelajaran pada semua institusi pendidikan hampir sebagian besar masih dilakukan secara daring dan dengan adanya peraturan



mengenai pembatasan kegiatan masyarakat dapat menyebabkan salah satunya adalah hilangnya kesempatan untuk melakukan pemeriksaan gigi anak secara rutin ke dokter gigi. Masalah kesehatan gigi anak secara umum selain akan mempengaruhi kesehatan secara umum juga dapat mempengaruhi terjadinya maloklusi terutama saat peralihan dari periode gigi sulung ke periode gigi bercampur. Saat ini merupakan saat yang kritis dalam kaitannya maloklusi gigi.

SD Muhammadiyah 06 Tebet Timur adalah salah satu sekolah swasta yang berada di DKI Jakarta, terletak ditengah-tengah pemukiman penduduk, SD Muhammadiyah 06 Tebet Timur dibangun sekitar tahun 1960 an di kompleks Perguruan Muhammadiyah Cabang Tebet Timur, Jakarta Selatan. Kegiatan belajar mengajar selama pandemi Covid-19 dilaksanakan secara daring. Selama masa pandemi Covid-19 ini murid-murid SD Muhammadiyah 06 Tebet Timur tidak pernah mendapatkan penyuluhan atau pelatihan mengenai kesehatan gigi sehingga kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi orang tua dan anak mengenai kesehatan gigi secara umum dan keterampilan deteksi dini terjadinya gigi tidak teratur (Maloklusi) pada anak. Cara merawat kesehatan gigi dan mulut saat dirumah juga penting diperhatikan, seperti sikat gigi dua kali sehari, menggunakan benang gigi dan berkumur dengan *mouthwash* jika diperlukan (Louisa dkk., 2021; Binartha dkk., 2022)

Beberapa masalah yang ditemukan pada orang tua dan anak murid SD Muhammadiyah 06 Tebet Timur diantaranya adalah tidak adanya penyuluhan mengenai kesehatan gigi dan mulut selama masa pandemi Covid-19, dan keterbatasan orang tua untuk memeriksakan gigi anaknya secara rutin ke dokter gigi selama masa pandemi.

Adapun tujuan dilakukannya pengabdian kepada masyarakat dengan mitra orang tua dan anak murid SD Muhammadiyah 06 Tebet Timur adalah untuk meningkatkan pengetahuan orang tua dan anak mengenai Kesehatan gigi secara umum. Selain itu kegiatan ini juga bertujuan memberikan keterampilan kepada orang tua untuk dapat melakukan deteksi dini gigi tidak teratur (Maloklusi) pada anak periode gigi bercampur sehingga diharapkan kebutuhan perawatan ortodonti pada periode gigi permanen dapat dikurangi atau dihilangkan.

Untuk memecahkan masalah yang terdapat di SD Muhammadiyah 06 Tebet Timur tersebut, pertama akan diadakan penyuluhan mengenai kesehatan gigi secara umum yang secara garis besar berisi mengenai mengenal gigi dan mulut anak serta cara merawatnya. Materi yang disampaikan mengenai perbedaan gigi sulung dan gigi permanen, hal ini penting karena anak yang diperiksa masih dalam periode gigi campur. Disampaikan juga pentingnya menyikat gigi dan menggunakan pasta gigi yang mengandung Fluor, memilih sikat gigi yang sesuai usia anak



dan cara membersihkan gigi dan mulut anak serta bagaimana perawatan pencegahan gigi berlubang (*Pit and fissure sealant* dan aplikasi Flour).

Kedua, penyuluhan mengenai masalah maloklusi yang perlu diperhatikan pada anak. Materi ini penting disampaikan karena berisi informasi kapan waktu yang ideal untuk melakukan pemeriksaan ortodonti pertama kali karena masalah pertumbuhan gigi dan rahang dapat dideteksi dini pada saat masih terdapat gigi sulung. Disampaikan juga sembilan (9) masalah maloklusi yang harus diperhatikan pada anak oleh orang tua. Materi kedua ini sebagai pengetahuan dasar para orang tua untuk dapat mengikuti pelatihan deteksi dini gigi tidak teratur (maloklusi) pada periode gigi campur yang juga dilaksanakan pada kegiatan PkM ini.

Ketiga, diberikan pelatihan deteksi dini gigi tidak teratur (maloklusi) pada periode gigi campur. Para orang tua melakukan pemeriksaan langsung gigi pada anak dengan mengisi formulir yang ada pada Booklet Deteksi Dini Gigi Tidak Teratur (Maloklusi) pada Anak Periode Gigi Campur dengan dipandu oleh narasumber.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini diawali dengan persiapan yang meliputi koordinasi dan pengarahan yang dilakukan baik di dalam tim PkM maupun dengan mitra dengan membentuk *WhatsApp Group* (WAG) dan teknologi daring lainnya. Semua informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan disampaikan kepada mitra melalui WAG seperti *E-flier* (Gambar 1), susunan acara, *E-Booklet* Deteksi Dini Gigi Tidak Teratur (Maloklusi) pada Anak Periode Gigi Campur beserta video tutorialnya.

Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat dilakukan untuk orang tua dan anak murid SD Muhammadiyah 06 Jakarta Selatan dan dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 26 Maret 2022 pukul 09.00 – 11.00 WIB melalui aplikasi Zoom. SD Muhammadiyah 06 Tebet Timur adalah salah satu sekolah swasta yang berada di DKI Jakarta, terletak ditengah-tengah pemukiman penduduk, SD Muhammadiyah 06 Tebet Timur dibangun sekitar tahun 1960 di kompleks Perguruan Muhammadiyah Cabang Tebet Timur, Jakarta Selatan (Gambar 2). Kegiatan belajar mengajar selama pandemi Covid-19 dilaksanakan secara daring. Selama masa pandemi Covid-19 ini murid-murid SD Muhammadiyah 06 Tebet Timur tidak pernah mendapatkan penyuluhan atau pelatihan mengenai kesehatan gigi sehingga kegiatan PkM ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan bagi orang tua dan anak mengenai kesehatan gigi secara umum dan mengenal gejala awal terjadinya gigi tidak teratur (maloklusi).



Deteksi Dini Gigi Tidak Teratur (Maloklusi) pada Anak Periode Gigi Campur Murid SD Muhammadiyah 06 Tebet-Jakarta

Yusra, Kusnoto, Widyarman, Dwimega, Fahmawati, Simanjuntak, Taqia, Andikoputri, Nisa

E-ISSN 2747-1128, Volume 4 Nomor 1, Februari 2023, Halaman 73-84

Doi: <https://dx.doi.org/10.25105/15841>






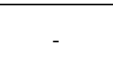
Gambar 1. E- Flier kegiatan pengabdian kepada masyarakat



Gambar 2. SD Muhammadiyah 06, Tebet Timur, Jakarta Selatan



Sebelum penyampaian materi pertama, diberikan kuesioner yang berisi beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan pengetahuan orang tua mengenai kesehatan gigi anak secara umum dan gigi tidak teratur (Maloklusi). Tujuan pemberian kuesioner ini adalah untuk mengetahui seberapa jauh *prior knowledge* mereka terhadap kesehatan gigi anak dan gigi tidak teratur (Maloklusi). Materi penyuluhan disampaikan dengan metode presentasi menggunakan *Power point* secara bergantian diantara pemateri dan dilanjutkan dengan pelatihan deteksi dini gigi tidak teratur (Maloklusi) yang dilakukan langsung oleh orang tua kepada anaknya. Pemeriksaan gigi anak dilakukan oleh orang tua dengan mengisi formulir deteksi dini yang terdapat di dalam *booklet*. Terdapat 9 tahapan pemeriksaan gigi pada anak dan orang tua diminta mencuci tangan terlebih dahulu atau menggunakan sarung tangan medis (bila memiliki) sebelum melakukan pemeriksaan pada gigi anaknya, Pemeriksaan dilakukan di dalam ruangan dengan penerangan yang baik. Adapun Langkah-langkah pemeriksaan deteksi dini gigi tidak teratur (Maloklusi) pada anak adalah sebagai berikut (Gambar 3):

No.			SKOR
1	APAKAH TERDAPAT CELAH ANTARA GIGI SERI SEBESAR > 2mm?		0 <input type="checkbox"/> 1 <input type="checkbox"/>
2	APAKAH TERDAPAT GIGI BERJEJAL PADA GIGI-GIGI SERI RAHANG ATAS/RAHANG BAWAH?		0 <input type="checkbox"/> 1 <input type="checkbox"/>
3	APAKAH TERDAPAT GIGI SERI YANG LETAKNYA TERBALIK (GIGITAN SILANG)?		0 <input type="checkbox"/> 1 <input type="checkbox"/>
4	APAKAH GIGI-GIGI SERI RAHANG ATAS DAN RAHANG BAWAH TIDAK BERTEMU PADA SAAT ANAK MENUTUP MULUT (GIGITAN TERBUKA)		0 <input type="checkbox"/> 1 <input type="checkbox"/>
5	APAKAH GIGI SERI RAHANG ATAS TERLIHAT SANGAT MAJU > 4mm?		0 <input type="checkbox"/> 1 <input type="checkbox"/>
6	APAKAH GIGI-GIGI SERI RAHANG ATAS TERLETAK DI BELAKANG GIGI-GIGI SERI RAHANG BAWAH?		0 <input type="checkbox"/> 1 <input type="checkbox"/>
7	APAKAH GIGI-GIGI BELAKANG RAHANG ATAS TERLETAK DI BAGIAN DALAM GIGI-GIGI BELAKANG RAHANG BAWAH?		0 <input type="checkbox"/> 1 <input type="checkbox"/>
8	APAKAH POSISI GIGI-GIGI SERI RAHANG BAWAH HAMPIR SELURUHNYA TERTUTUP OLEH POSISI GIGI-GIGI SERI RAHANG ATAS (GIGITAN DALAM)?		0 <input type="checkbox"/> 1 <input type="checkbox"/>
9	APAKAH ANAK MEMILIKI KEBIASAAN BURUK MENGISAP IBU JARI? BERNAFAS MELALUI MULUT? MENJULURKAN LIDAH?	-	0 <input type="checkbox"/> 1 <input type="checkbox"/>
		JUMLAH SKOR	

Gambar 3. Langkah pemeriksaan gigi anak pada deteksi dini tidak teratur (Maloklusi)



Deteksi Dini Gigi Tidak Teratur (Maloklusi) pada Anak Periode Gigi Campur Murid SD Muhammadiyah 06 Tebet-Jakarta

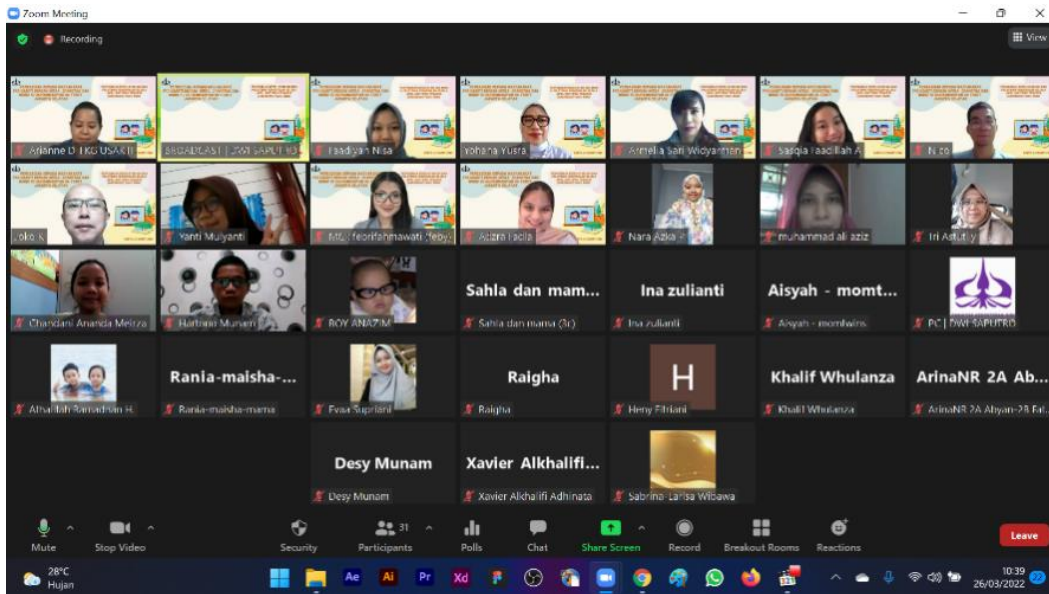
Yusra, Kusnoto, Widyarman, Dwimega, Fahmawati, Simanjuntak, Taqia, Andikoputri, Nisa

E-ISSN 2747-1128, Volume 4 Nomor 1, Februari 2023, Halaman 73-84

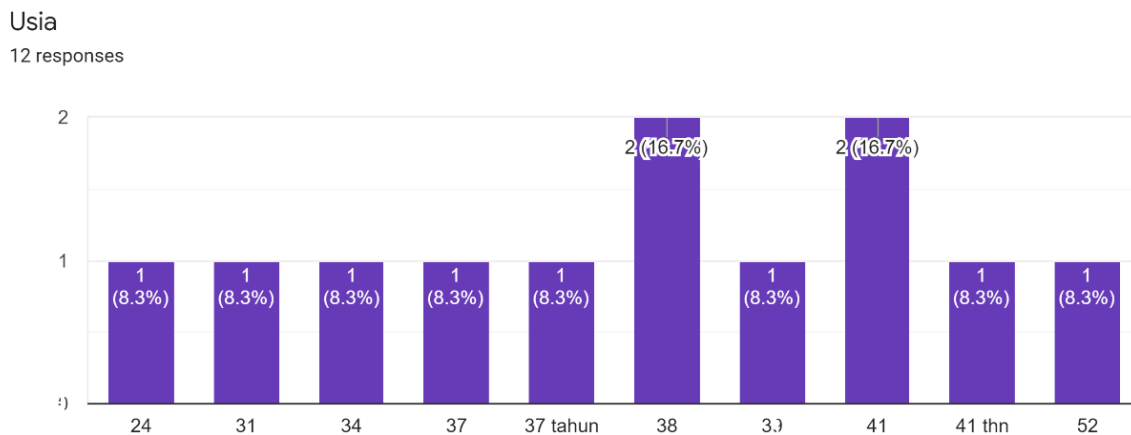
Doi: <https://dx.doi.org/10.25105/15841>

HASIL KEGIATAN

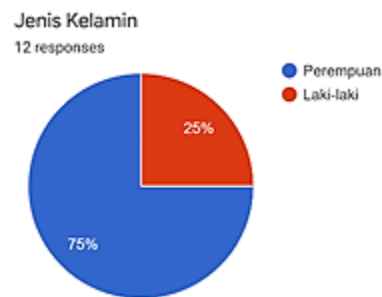
Kegiatan PkM berupa penyuluhan Kesehatan gigi anak dan pelatihan deteksi dini gigi tidak teratur (Maloklusi) pada anak berlangsung dengan lancar. Seluruh peserta penyuluhan dan pelatihan adalah orang tua anak sebanyak 21 orang namun yang mengisi kuesioner hanya sebanyak 12 orang dengan rentang usia 24-52 tahun (Gambar 4 dan 5). Peserta pelatihan terdiri dari bapak (3 orang) dan ibu (9 orang) orang tua anak (Gambar 6).



Gambar 4. Dokumentasi peserta dan panitia kegiatan PkM



Gambar 5. Distribusi rentang usia peserta PkM



Gambar 6. Distribusi jenis kelamin peserta pelatihan

Rekapitulasi hasil kuesioner yang diberikan kepada para peserta PkM untuk mengetahui *prior knowledge* mereka mengenai kesehatan gigi anak secara umum dan tentang gigi tidak teratur (Maloklusi) dapat dilihat pada Tabel 1.

Berdasarkan hasil, mayoritas orangtua tidak mengetahui waktu yang tepat untuk melakukan pemeriksaan ortodonti (poin pertanyaan 1) dan tidak mengetahui jenis maloklusi yang perlu diwaspadai pada anak-anak (poin pertanyaan 2). Padahal, pemeriksaan ortodonti sejak dini perlu dilakukan oleh orangtua untuk mencegah terjadinya maloklusi pada anak. Hal ini dapat dikarenakan orangtua kurang memahami waktu pertumbuhan gigi pada anak (Pratiwi *et al.*, 2014). Keparahan kasus maloklusi pada anak dapat diamati pada rentang usia 8-10 tahun, karena di rentang usia inilah periode pertumbuhan gigi yang sangat penting pada anak (Ganapathi & Jeevanandan., 2020).

Berdasarkan anjuran Asosiasi Ortodontis Amerika (*American Association of Orthodontists*), waktu yang paling ideal untuk melakukan evaluasi ortodonti pada anak adalah saat anak berusia 7 tahun, karena di sekitar usia ini, anak mengalami pergantian gigi dari gigi sulung menjadi gigi permanen (biasanya anak memiliki gigi campuran antara gigi sulung dan gigi permanen), dan dokter gigi akan melakukan pemeriksaan pada pertumbuhan gigi permanen untuk mencegah terjadinya kasus maloklusi (*American Association of Orthodontists*, 2001). Pemeriksaan dan perawatan ortodonti sejak dini dapat mencegah keparahan kasus maloklusi sekaligus mengurangi tingkat kompleksitas perawatan ortodonti pada anak dan remaja (Aldweesh *et al.*, 2021). Orangtua juga kurang mengetahui tentang posisi gigi anak dilihat dari rahang atas dan rahang bawah. Beberapa penelitian mengungkapkan bahwa mayoritas orangtua tidak menyadari adanya susunan gigi yang tidak teratur dan kasus maloklusi pada anak (Deepika *et al.*, 2018; Ganapathi & Jeevanandan, 2020).



Tabel 1. Evaluasi kuesioner mengenai pengetahuan kesehatan gigi anak dan gigi tidak teratur (Maloklusi) para peserta PkM

No.	Pertanyaan	Jawaban	Jawaban benar	Jawaban salah
1	Waktu yang ideal untuk seorang anak menjalanipemeriksaan ortodonti pertama?	7 tahun	2	9
2	Ada berapa jenis masalah oklusi yang perlu diwaspadai?	9 jenis	1	11
3	Posisi gigi depan rahang atas terhadap rahang bawah yang baik adalah?	Tepi gigi depan rahang atas di depan tepi gigi depan rahang bawah	6	6
4	Dilihat dari depan, posisi gigi belakang rahang atasterhadap rahang bawah yang baik adalah?	Gigi belakang rahang atas lebih keluar dari gigi belakang rahang bawah	1	11
5	Kondisi berikut ini yang merupakan kondisi tidak normal adalah?	A. Bernafas melalui mulut B. Rahang berbunyi waktu bergerak C. Menggeretakkan gigi waktu tidur D. Sulit mengunyah makanan	9	2
6	Perawatan dini ortodonti (meratakan gigi) dapatdilakukan pada periode?	Gigi sulung dan gigi bercampur	9	3
7	Tujuan perawatan dini ortodonti pada anak diantaranyaadalah?	Mencegah terjadinya keparahan dan menghilangkan kebiasaan buruk oral	12	0
8	Mencegah terjadinya gigi tidak teratur (Maloklusi) pada anak diantaranya?	Kontrol terhadap gigi berlubang	8	4
9	Kebiasaan buruk oral pada anak yang dapatmenyebabkan gigi tidak teratur?	Mengisap ibu jari, bernafas melalui mulut dan menjulurkan lidah	11	1
10	Perawatan ortodonti (maloklusi) pada anak disebut perawatan?	Ortodonti interseptif	2	10
11	Gigi sulung adalah?	Gigi yang pertama tumbuh di rongga mulut anak	11	1
12	Yang perlu diperhatikan orangtua pada periode gigi bercampur?	Seluruh gigi sulung akan lepas secara bertahap dan akan digantikan dengaj gigi permanen	11	1
13	Berikut alasan gigi sulung perlu dipelihara kesehatannya, kecuali?	Tidak perlu memperhatikan gigi sulung karena akan digantikan dengan gigi permanen	5	7
14	Berikut pernyataan yang benar untuk gigipermanen?	Jika lengkap berjumlah 32	8	4
15	Yang perlu diperhatikan untuk menjagakesehatan gigi dan mulut anak?	Gigi, lidah, gusi dan jaringan lunak mulut	11	1
16	Kapan waktu yang tepat untuk menyikat gigi?	Sesudah sarapan dan sebelum tidur malam	8	4
17	Berapa kali dalam setahun kita dianjurkan untuk ke dokter gigi?	6 bulan sekali	12	0
18	Makanan yang buruk untuk Kesehatan gigi dan mulut?	Permen	11	1
19	Berapa kali sehari kita harus menyikat gigi?	2x sehari	12	0
20	Yang tidak diperlukan untuk menyikat gigi?	Sikat botol	9	3



Pengetahuan orangtua mengenai pentingnya merawat gigi sulung pada anak juga tergolong rendah. Hal ini sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa banyak orangtua yang kurang memahami pentingnya merawat gigi sulung pada anak-anak, karena mereka beranggapan bahwa gigi sulung nantinya akan digantikan dengan gigi permanen (Deepika *et al.*, 2018; Ganapathi & Jeevanandhan, 2020). Perawatan gigi sulung sangat penting dilakukan pada anak, karena gigi sulung berfungsi untuk menyediakan ruang bagi pertumbuhan gigi permanen (Setty & Srinivasan, 2016). Kerusakan gigi sulung akibat karies dapat menyebabkan berbagai komplikasi seperti infeksi yang menyebabkan nyeri, gangguan saat tidur maupun makan, dan malnutrisi. Hilangnya gigi sulung pada anak dapat menyebabkan kesulitan berbicara dan proses mengunyah makanan, ketidaksejajaran pertumbuhan gigi permanen, serta maloklusi (Setty & Srinivasan, 2016; Ramakrishnan *et al.*, 2019).

Berdasarkan data, orangtua sudah cukup memahami pentingnya menjaga kesehatan mulut anak, seperti dalam menjawab pertanyaan mengenai makanan yang buruk bagi kesehatan gigi anak, berapa kali frekuensi dan waktu untuk menyikat gigi dalam sehari, serta kapan sebaiknya pergi ke dokter gigi. Dengan adanya penyuluhan ini, diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran bagi orangtua akan pentingnya merawat kesehatan gigi anak dan melakukan pemeriksaan ortodonti untuk mencegah kasus maloklusi pada anak.

KESIMPULAN

Kegiatan PkM tentang penyuluhan kesehatan gigi anak dan pelatihan deteksi dini gigi tidak teratur (Maloklusi) pada periode gigi campur yang dilaksanakan secara daring dapat dilaksanakan dengan baik. Diharapkan adanya penyuluhan dan pelatihan deteksi dini gigi tidak teratur (Maloklusi) pada periode gigi campur ini, masyarakat dapat mengerti pentingnya menjaga dan memelihara kesehatan gigi dan mulut anak termasuk yang berkaitan dengan susunan gigi yang tidak teratur (Maloklusi) pada anak. Adanya dukungan media teknologi seperti aplikasi Zoom meeting dan Google Form memungkinkan dilakukannya kegiatan penyuluhan dan pelatihan secara daring selama masa pandemi Covid19 ini sehingga PkM tetap dapat dilaksanakan dengan baik.

Saran

- 1) Pelaksanaan penyuluhan dan pelatihan cara menyikat gigi dengan jumlah masyarakat yang lebih luas.



- 2) Pelatihan deteksi dini gigi tidak teratur (Maloklusi) pada periode gigi campur sebaiknya dilakukan secara luring agar lebih efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- American Association of Orthodontists. Importance of orthodontic [Internet]. St. Louis Missouri: The Association; 2001. Available online: <https://www3.aaoinfo.org/blog/parent-s-guide-post/importance-of-orthodontics/> [Updated 2001; Cited 2022 May 15].
- Aldweesh, A.H., Ben Gassem, A.A., AlShehri, B.M., AlTowajjri, A.A., & Albarakati, S.F. 2022. Parents' Awareness of Early Orthodontic Consultation: a Cross-Sectional Study. *International Journal of Environmental Research and Public Health*. 19(3):1800.
- Borrie, F., Bonetti, D., & Bearn, D. 2014. What Influences the Implementation of Interceptive Orthodontics in Primary Care? *British Dental Journal*. 216(12): 687-91.
- Binartha, C.T., Amin, M.F., Laksmiastuti, S.R., Ariesanti, Y. 2022. Cara Mengurangi Bakteri Jahat di Rongga Mulut dengan Metode "Sibenur" pada Komunitas SMP Islam Al. Azhar 08 bekasi. *Jurnal Abdimas Kesehatan Terpadu*. 1(2):18-25
- Deepika, P., Suma, S., Chand, P.D., & Prinka, S. 2018. Parental Awareness about Malocclusion in their Children: A Common yet Unknown Disorder. *Journal of Dental and Medical Sciences (IOSR- JDMS)*. 17(2): 34-37.
- Eslamipour, F., Afshari, Z., & Najimi, A. 2018. Prevalence of Orthodontic Treatment Need in Permanent Dentition of Iranian Population: A Systematic Review and Meta Analysis of Observational Studies. *Dental Research Journal (Isfahan)*. 15(1): 1-10.
- Elyaskhil, M., Shafai, N.A.A., & Mokhtar, N. 2021. Effect of Malocclusion Severity on Oral Health Related Quality of Life in Malay adolescents. *Health and Quality of Life Outcomes*. 19(1): 71.
- Ganapathi, A., & Jeevanandan, G. 2020. Parental Awareness about Malocclusion in Their Children in Chennai Population. *International Journal of Pharmaceutical Research*. 12(3): 2669-2681.
- Karaiskos, N., Wiltshire, W.A., Odlum, O., & Brothwell, D.H.T. 2015. Preventive and interceptive Orthodontic Treatment Needs of an Inner Canadian Children. *Journal of the Canadian Dental Association*. 71(9): 649a-649e.
- Kerosuo, H. 2002. International Conference on Minimal Intervention Approach for Dental Treatment the Role of Prevention and Simple Interceptive Measures in Reducing the Need for Orthodontic Treatment. *Medical Principles and Practice*. 11(1): 16-21.
- Louisa, M., Budiman, J.A., Suwndi, T., Arifin, S.P.A. 2021. Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut di Masa Pandemi pada Orng Tua Anak Berkebutuhan Khusus. *Jurnal Akal: Abdimas dan Kearifan Lokal*. 2(1): 1-12. DOI: <https://doi.org/10.25105/akal.v2i1.9030>



Deteksi Dini Gigi Tidak Teratur (Maloklusi) pada Anak Periode Gigi Campur Murid SD Muhammadiyah 06 Tebet-Jakarta

Yusra, Kusnoto, Widyarman, Dwimega, Fahmawati, Simanjuntak, Taqia, Andikoputri, Nisa

E-ISSN 2747-1128, Volume 4 Nomor 1, Februari 2023, Halaman 73-84

Doi: <https://dx.doi.org/10.25105/15841>

- Nimri, K.A.RA. 1997. Interceptive Orthodontics in the Community. *British Journal of Orthodontics*. 24(3): 223-8.
- Pratiwi, A., Sulasti, S., & Hidayati, S. 2014. Hubungan Tingkat Pengetahuan Orang Tua tentang Jadwal Pertumbuhan Gigi dengan Kejadian Persistensi Gigi Anak 6-10 tahun di SDN Wojo I Bantul. *Jurnal Gigi dan Mulut Poltekkes Jogja*. 1(1): 12-18.
- Ramakrishnan, M., Banu, S., Ningthoujam, S., & Samuel, V.A. 2019. Evaluation of Knowledge and Attitude of Parents about the Importance of Maintaining Primary Dentition-A Cross-Sectional Study. *Journal of Family Medicine and Primary Care*. 8(2): 414-418.
- Vittoba Setty, J., & Srinivasan, I. 2016. Knowledge and Awareness of Primary Teeth and Their Importance among Parents in Bengaluru City, India. *International Journal of Clinical Pediatric Dentistry*. 9(1): 56-61.

Joko Kusnoto FKG

DETeksi DINI GIGI TIDAK TERATUR (MALOKLUSI) PADA ANAK PERIODE GIGI CAMPUR MURID SD MUHAMMADIYAH 0...

📄 Artikel 1

Document Details

Submission ID

trn:oid::3618:137730170

Submission Date

May 5, 2026, 1:32 PM GMT+7

Download Date

May 5, 2026, 1:34 PM GMT+7

File Name

2023 Deteksi Dini Gigi Tidak Teratur (PkM Non Akreditasi).pdf

File Size

4.5 MB

17 Pages

114 Words

639 Characters

0% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.




Filtered from the Report

- ▶ Bibliography
- ▶ Quoted Text
- ▶ Small Matches (less than 15 words)

Exclusions

- ▶ 3 Excluded Sources

Top Sources

- 0%  Internet sources
- 0%  Publications
- 0%  Submitted works (Student Papers)




Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

Top Sources

- 0%  Internet sources
 - 0%  Publications
 - 0%  Submitted works (Student Papers)
-

JURNAL
AKAL
ABDIMAS DAN KEARIFAN LOKAL



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS TRISAKTI
JAKARTA - INDONESIA



E-ISSN 2747-1128, Volume 4 Nomor 1, Februari 2023

JURNAL AKAL: ABDIMAS DAN KEARIFAN LOKAL

<https://www.e-journal.trisakti.ac.id/index.php/kearifan>

DEWAN REDAKSI

KETUA EDITOR

Mohammad Ischak

Universitas Trisakti, Jakarta

EDITOR

Cahaya Rosyidan

Universitas Trisakti, Jakarta

Wegig Murwonugroho

Universitas Trisakti, Jakarta

Wawan Kurniawan

Universitas Trisakti, Jakarta

Cipthadi Tri Oka Binartha

Universitas Trisakti, Jakarta

Ida Busnetty

Universitas Trisakti, Jakarta

Mustamina Maulani

Universitas Trisakti, Jakarta

Havidh Pramadika

Universitas Trisakti, Jakarta

Himmes Fitra Yuda

Universitas Trisakti, Jakarta

MITRA BEBESTARI

Teddy Siswanto

Universitas Trisakti, Jakarta

Ratnaningsih Ruhiyat

Universitas Trisakti, Jakarta

Vincentia Reni Vitasurya

Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Yogyakarta

Murtanti Jani Rahayu

Universitas Negeri Sebelas Maret, Surakarta

Zaflis Zaim

Universitas Islam Riau, Riau

Hermawan

Universitas Ilmu AlQur'an, Wonosobo

PENERBIT

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM), Universitas Trisakti

TENTANG JURNAL

Jurnal AKAL: Abdimas dan Kearifan Lokal adalah jurnal ilmiah yang mempublikasikan hasil kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat, berisi berbagai kegiatan penanganan dan pengelolaan berbagai potensi dan masalah yang ada di masyarakat. Pelaksanaan kegiatan pengabdian tersebut melibatkan partisipasi masyarakat dan mitra yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat, mengangkat potensi kearifan lokal yang pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Tujuan dari publikasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk menyebarluaskan pemikiran konseptual teoritis dan ide-ide realistik yang telah dilaksanakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk menjadi masukan bagi pengembangan kegiatan penelitian dan kegiatan pengabdian masyarakat lebih lanjut.



E-ISSN 2747-1128, Volume 4 Nomor 1, Februari 2023

JURNAL AKAL: ABDIMAS DAN KEARIFAN LOKAL

<https://www.e-journal.trisakti.ac.id/index.php/kearifan>

Jurnal AKAL: Abdimas dan Kearifan Lokal diterbitkan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM), Universitas Trisakti. Jurnal ini adalah jurnal *online peer-review* dengan akses terbuka yang terbit 2 kali dalam satu tahun pada setiap **Februari** dan **Agustus**. Penulis dapat mendaftar secara daring pada laman dan tidak dipungut biaya apapun untuk pendaftaran tersebut.

PROSES PENINJAUAN

Semua naskah yang diterima staf editorial akan melalui proses peninjauan awal oleh Dewan Editorial. Kemudian, naskah akan dikirim ke peninjau (*reviewer*) untuk ditinjau secara *double-blind proses review*. Setelah proses peninjauan selesai, naskah akan dikembalikan ke penulis untuk revisi. Setiap naskah akan ditinjau dalam hal aspek substansial dan teknis.

CEK PLAGIARISME

Pemeriksaan plagiasi dilakukan oleh tim editor **Jurnal AKAL** menggunakan perangkat lunak Turnitin® dan Grammarly® Plagiarism Checker.

PENGIRIMAN NASKAH SECARA DARING

Jika penulis telah memiliki Username/Password untuk **Jurnal Akal: Abdimas dan Kearifan Lokal**, dipersilakan untuk login ke: <https://www.e-journal.trisakti.ac.id/index.php/kearifan/login>. Jika membutuhkan Username/Password dapat melakukan pendaftaran ke:

<https://www.e-journal.trisakti.ac.id/index.php/kearifan/user/register>.

PENGELOLAAN ARTIKEL

Setiap naskah yang dikirim ke **Jurnal AKAL** perlu diperiksa lebih dahulu kesamaannya menggunakan perangkat lunak Turnitin®

-

BIAYA PUBLIKASI

Jurnal Akal: Abdimas dan Kearifan Lokal adalah jurnal dengan akses terbuka, tidak membebaskan biaya kepada pembaca atau institusi untuk mengakses. Tidak ada biaya untuk penyerahan naskah, pemrosesan naskah, penerbitan naskah atau reproduksi warna foto.



E-ISSN 2747-1128, Volume 4 Nomor 1, Februari 2023

JURNAL AKAL: ABDIMAS DAN KEARIFAN LOKAL

<https://www.e-journal.trisakti.ac.id/index.php/kearifan>

DAFTAR ISI

Penguatan Kapasitas Aparat Kelurahan melalui Pelatihan Pemetaan Berbasis Sistem Informasi Geografis	1-11
Murtanti Jani Rahayu, Rufia Andisetyana Putri, Erma Fitria Rini, Paramita Rahayu, Winny Astuti, Isti Andini, Hakimatul Mukaromah, Chrisna Trie Hadi Permana	
Pembuatan Wastafel Sensor Otomatis Terkoneksi dengan Panel Surya menunjang Proses Pembelajaran Tatap Muka di SMA Muhammadiyah 5 Jakarta	12-23
Endah Lestari, RR. Mekar Ageng Kinasti, Irma Wirantina Kustanrika, Muhammad Sofyan, Muhammad Ahsan, John Paulus Pantouw	
Penyuluhan Pemilihan Warna untuk Meningkatkan Kualitas Rumah di RW 02 Kelurahan Krendang, Jakarta Barat	24-29
Ristya Arinta, Rizki Fitria, Dewi Rintawati	
Penyuluhan Nyeri Punggung Bawah dan Nyeri Kepala akibat Bekerja dari Rumah	30-36
Rima Anindita Primandari, Andini Aswar	
Digitalisasi Informasi Kampung Adat Kasepuhan Sinar Resmi UNESCO Global Geopark Ciletuh - Palabuhan Ratu	37-51
Adhitia Erfina, Retna Ayu Puspatarini, Tarikh Agustia Ijudin	
Gugatan Sederhana sebagai Opsi Penyelesaian Sengketa Utang Piutang	52-61
Rinandu Kusumajaya Ningrum, Muriani Muriani	
Pelatihan Pemurnian Minyak Jelantah menggunakan Zeolite Alam Teraktivasi Asam bagi Masyarakat Wilayah Tanjung Gedong, Jakarta Barat	62-72
Fadhiah Fadhiah, Lisa Samura, Subandrio Soemali, Syamidi Patian	
Deteksi Dini Gigi Tidak Teratur (Maloklusi) pada Anak Periode Gigi Campur Murid SD Muhammadiyah 06 Tebet-Jakarta Selatan	73-84
Yohana Yusra, Joko Kusnoto, Armelia Sari Widyarman, Arianne Dwimega, Febri Fahmawati, Nicolas Brian Simanjuntak, Adzra Fadla Taqia, Sasqia Faadilah Andikoputri, Faadiyah Nisa	
Peningkatan Keahlian Perhitungan Harga Pokok Produksi dan Penyusunan Laporan Laba Rugi Sederhana pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kota Bekasi	85-94
Ika Wahyuni, Hasnawati Hasnawati, Yuana Jatu Nilawati	



E-ISSN 2747-1128, Volume 4 Nomor 1, Februari 2023

JURNAL AKAL: ABDIMAS DAN KEARIFAN LOKAL

<https://www.e-journal.trisakti.ac.id/index.php/kearifan>

Memulai Bisnis dengan Membangun Tim Kerja yang Solid Juniati Gunawan, Wiwiek Reza, Mochammad Sabur	95-110
Nilai Ekonomi Pemanfaatan Produk Turunan <i>Eco-Enzyme</i> Mixsindo Korra Herdyanti, Bani Nugroho, Danu Putra, Aqlyna Fattahanisa, Daniel Lopez Pattiruhu	111-120
Konsultasi dan Penyuluhan Ruang dalam (Interior) Hunian di Kelurahan Meruya Selatan, Jakarta Barat Ratih Budiarti, Mohammad Ischak, Etty Retno Kridarso	121-128

E-ISSN 2747-1128, Volume 4 Nomor 1, Februari 2023, Halaman 73-84

JURNAL AKAL: ABDIMAS DAN KEARIFAN LOKAL

<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/kearifan>



DETEKSI DINI GIGI TIDAK TERATUR (MALOKLUSI) PADA ANAK PERIODE GIGI CAMPUR MURID SD MUHAMMADIYAH 06 TEBET-JAKARTA SELATAN

Early Detection of Irregular Teeth (Malocclusion) in Children with Mixed Teeth Period in Students of SD Muhammadiyah 06 Tebet-Jakarta Selatan

Yohana Yusra, Joko Kusnoto, Armelia Sari Widyarman, Arianne Dwimega, Febri Fahmawati, Nicolas Brian Simanjuntak, Adzra Fadla Taqia, Sasqia Faadilah Andikoputri, Faadiyah Nisa

Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Trisakti, Jakarta

*Penulis Korespondensi: yohana@trisakti.ac.id

Abstrak

Sejarah Artikel

- Diterima
Juni 2022
- Revisi
Juli 2022
- Disetujui
September 2022
- Terbit *Online*
Februari 2023

Kata Kunci:

- covid-19
- deteksi dini
- kesehatan gigi dan mulut anak
- maloklusi
- penyuluhan

Sitasi artikel ini:

Yusra, Y., Kusnoto, J., Widyarman, A.S., Dwimega, A., Fahmawati, F., Simanjuntak, N.B., Taqia, A.F., Andikoputri, S.F., Nisa, F. 2023. Deteksi Dini Gigi Tidak Teratur (Maloklusi) pada Anak Periode Gigi Campur Murid SD Muhammadiyah 06 Tebet-Jakarta Selatan. *Jurnal Akal: Abdimas dan Kearifan Lokal* 4(1): 73-84. Doi : <https://dx.doi.org/10.25105/15841>

Abstracts

Keywords:

- covid-19
- counseling
- early detection
- malocclusion
- oral and dental health in children

Malocclusion is a public health problem that can be prevented or intercepted. Interceptive orthodontic is a dental treatment procedure conducted during the mixed dentition to recognize and eliminate the potential irregularities and malpositions in the developing dentofacial complex. Early detection of malocclusion and potential simple orthodontic treatment can minimize or even eradicate the need for extensive orthodontic care that would require much bigger cost. During the Covid-19 pandemic, like now, where social distancing measures are still being implemented making most educational institution to conduct online learning hinders the chance of children having their routine dental appointment. Numerous problems that are found in parents and children from the SD Muhammadiyah 06 Tebet Timur include the lack of counseling on oral and dental health and the difficulty to visit the dentist during the Covid-19 pandemic. Community social service was performed online on Saturday 26th March 2022 educating participants on children's general oral and dental health and training the parents to conduct early detection of Malocclusion in children. The event was conducted successfully and through the analysis on the given questioner to measure the parents' prior knowledge on children's dental health and malocclusion revealed that there is a lack of knowledge on this subject.

**Deteksi Dini Gigi Tidak Teratur (Maloklusi) pada Anak Periode Gigi Campur Murid SD Muhammadiyah 06 Tebet-Jakarta**

Yusra, Kusnoto, Widyarman, Dwimega, Fahmawati, Simanjuntak, Taqia, Andikoputri, Nisa

E-ISSN 2747-1128, Volume 4 Nomor 1, Februari 2023, Halaman 73-84

Doi: <https://dx.doi.org/10.25105/15841>

PENDAHULUAN

Maloklusi adalah suatu masalah Kesehatan gigi yang umum dan dapat mempengaruhi psikososial kehidupan seseorang dalam jangka Panjang. Pencegahan dan perawatan kelainan perkembangan ini memerlukan suatu perencanaan yang rasional dalam kaitannya dengan perawatan ortodonti (Eslamipour *et al.*, 2018). Walaupun maloklusi bukan merupakan suatu penyakit yang dapat mengancam nyawa seseorang namun keinginan untuk melakukan perawatan ini cukup tinggi. Maloklusi merupakan salah satu masalah kesehatan yang penting di seluruh dunia. Studi epidemiologi mengenai maloklusi menunjukkan prevalensi yang cukup tinggi pada beberapa negara yang berbeda (Elyashkil *et al.*, 2021).

Maloklusi merupakan masalah Kesehatan masyarakat yang dapat dicegah (Preventif) ataupun dihalangi (Interseptif). Ortodonti preventif adalah prosedur untuk menghasilkan perkembangan oklusi yang normal dan bertujuan untuk mencegah terjadinya maloklusi. Ortodonti interseptif adalah prosedur perawatan pada periode gigi campur, untuk memperbaiki maloklusi yang mulai terjadi dan mengurangi keparahan pada periode gigi permanen (Karaiskos *et al.*, 2005; Borrie *et al.*, 2014). Deteksi dini terhadap perkembangan terjadinya maloklusi dan potensial prosedur perawatan ortodonti yang sederhana dapat meminimalkan atau menghilangkan perawatan ortodonti yang memerlukan biaya cukup besar (Karaiskos *et al.*, 2005; Kerosuo, 2002).

Peran dokter gigi umum sangat penting dalam melakukan identifikasi dan diagnosis masalah ortodonti yang muncul pada periode awal pertumbuhan anak, apabila maloklusi dapat dihalangi (intersepsi) dan dirawat dengan tepat selama periode gigi campur maka banyak maloklusi dapat dihilangkan atau dikurangi keparahannya (Borrie *et al.*, 2014). Berkaitan dengan pernyataan di atas maka manfaat yang besar akan dapat diperoleh bila dilakukan deteksi dini/ *screening* yang spesifik untuk identifikasi anak pada periode gigi bercampur yang dapat memperoleh keuntungan perawatan ortodonti interseptif dan perawatannya dapat dilakukan oleh dokter gigi. Deteksi dini ini diperlukan karena perawatan ortodonti interseptif memiliki keterbatasan dalam "*timing*" waktu melakukan perawatan, hanya pada periode pertumbuhan tertentu yaitu periode gigi bercampur/*mixed dentition* (Nimri, 1997). Pada masyarakat yang belum terbiasa secara rutin datang ke dokter gigi maka kesempatan untuk mendapatkan perawatan ortodonti interseptif akan hilang.

Saat masa pandemi Covid-19 seperti saat ini proses pembelajaran pada semua institusi pendidikan hampir sebagian besar masih dilakukan secara daring dan dengan adanya peraturan

Deteksi Dini Gigi Tidak Teratur (Maloklusi) pada Anak Periode Gigi Campur Murid SD Muhammadiyah 06 Tebet-Jakarta

Yusra, Kusnoto, Widyarman, Dwimega, Fahmawati, Simanjuntak, Taqia, Andikoputri, Nisa

E-ISSN 2747-1128, Volume 4 Nomor 1, Februari 2023, Halaman 73-84

Doi: <https://dx.doi.org/10.25105/15841>

mengenai pembatasan kegiatan masyarakat dapat menyebabkan salah satunya adalah hilangnya kesempatan untuk melakukan pemeriksaan gigi anak secara rutin ke dokter gigi. Masalah kesehatan gigi anak secara umum selain akan mempengaruhi kesehatan secara umum juga dapat mempengaruhi terjadinya maloklusi terutama saat peralihan dari periode gigi sulung ke periode gigi bercampur. Saat ini merupakan saat yang kritis dalam kaitannya maloklusi gigi.

SD Muhammadiyah 06 Tebet Timur adalah salah satu sekolah swasta yang berada di DKI Jakarta, terletak ditengah-tengah pemukiman penduduk, SD Muhammadiyah 06 Tebet Timur dibangun sekitar tahun 1960 an di komplek Perguruan Muhammadiyah Cabang Tebet Timur, Jakarta Selatan. Kegiatan belajar mengajar selama pandemi Covid-19 dilaksanakan secara daring. Selama masa pandemi Covid-19 ini murid-murid SD Muhammadiyah 06 Tebet Timur tidak pernah mendapatkan penyuluhan atau pelatihan mengenai kesehatan gigi sehingga kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi orang tua dan anak mengenai kesehatan gigi secara umum dan keterampilan deteksi dini terjadinya gigi tidak teratur (Maloklusi) pada anak. Cara merawat kesehatan gigi dan mulut saat dirumah juga penting diperhatikan, seperti sikat gigi dua kali sehari, menggunakan benang gigi dan berkumur dengan *mouthwash* jika diperlukan (Louisa dkk., 2021; Binartha dkk., 2022)

Beberapa masalah yang ditemukan pada orang tua dan anak murid SD Muhammadiyah 06 Tebet Timur diantaranya adalah tidak adanya penyuluhan mengenai kesehatan gigi dan mulut selama masa pandemi Covid-19, dan keterbatasan orang tua untuk memeriksakan gigi anaknya secara rutin ke dokter gigi selama masa pandemi.

Adapun tujuan dilakukannya pengabdian kepada masyarakat dengan mitra orang tua dan anak murid SD Muhammadiyah 06 Tebet Timur adalah untuk meningkatkan pengetahuan orang tua dan anak mengenai Kesehatan gigi secara umum. Selain itu kegiatan ini juga bertujuan memberikan keterampilan kepada orang tua untuk dapat melakukan deteksi dini gigi tidak teratur (Maloklusi) pada anak periode gigi bercampur sehingga diharapkan kebutuhan perawatan ortodonti pada periode gigi permanen dapat dikurangi atau dihilangkan.

Untuk memecahkan masalah yang terdapat di SD Muhammadiyah 06 Tebet Timur tersebut, pertama akan diadakan penyuluhan mengenai kesehatan gigi secara umum yang secara garis besar berisi mengenai mengenal gigi dan mulut anak serta cara merawatnya. Materi yang disampaikan mengenai perbedaan gigi sulung dan gigi permanen, hal ini penting karena anak yang diperiksa masih dalam periode gigi campur. Disampaikan juga pentingnya menyikat gigi dan menggunakan pasta gigi yang mengandung Fluor, memilih sikat gigi yang sesuai usia anak

dan cara membersihkan gigi dan mulut anak serta bagaimana perawatan pencegahan gigi berlubang (*Pit and fissure sealant* dan aplikasi Flour).

Kedua, penyuluhan mengenai masalah maloklusi yang perlu diperhatikan pada anak. Materi ini penting disampaikan karena berisi informasi kapan waktu yang ideal untuk melakukan pemeriksaan ortodonti pertama kali karena masalah pertumbuhan gigi dan rahang dapat dideteksi dini pada saat masih terdapat gigi sulung. Disampaikan juga sembilan (9) masalah maloklusi yang harus diperhatikan pada anak oleh orang tua. Materi kedua ini sebagai pengetahuan dasar para orang tua untuk dapat mengikuti pelatihan deteksi dini gigi tidak teratur (maloklusi) pada periode gigi campur yang juga dilaksanakan pada kegiatan PkM ini.

Ketiga, diberikan pelatihan deteksi dini gigi tidak teratur (maloklusi) pada periode gigi campur. Para orang tua melakukan pemeriksaan langsung gigi pada anak dengan mengisi formulir yang ada pada Booklet Deteksi Dini Gigi Tidak Teratur (Maloklusi) pada Anak Periode Gigi Campur dengan dipandu oleh narasumber.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini diawali dengan persiapan yang meliputi koordinasi dan pengarahan yang dilakukan baik di dalam tim PkM maupun dengan mitra dengan membentuk *WhatsApp Group* (WAG) dan teknologi daring lainnya. Semua informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan disampaikan kepada mitra melalui WAG seperti *E-flier* (Gambar 1), susunan acara, *E-Booklet* Deteksi Dini Gigi Tidak Teratur (Maloklusi) pada Anak Periode Gigi Campur beserta video tutorialnya.

Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat dilakukan untuk orang tua dan anak murid SD Muhammadiyah 06 Jakarta Selatan dan dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 26 Maret 2022 pukul 09.00 – 11.00 WIB melalui aplikasi Zoom. SD Muhammadiyah 06 Tebet Timur adalah salah satu sekolah swasta yang berada di DKI Jakarta, terletak ditengah-tengah pemukiman penduduk, SD Muhammadiyah 06 Tebet Timur dibangun sekitar tahun 1960 di kompleks Perguruan Muhammadiyah Cabang Tebet Timur, Jakarta Selatan (Gambar 2). Kegiatan belajar mengajar selama pandemi Covid-19 dilaksanakan secara daring. Selama masa pandemi Covid-19 ini murid-murid SD Muhammadiyah 06 Tebet Timur tidak pernah mendapatkan penyuluhan atau pelatihan mengenai kesehatan gigi sehingga kegiatan PkM ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan bagi orang tua dan anak mengenai kesehatan gigi secara umum dan mengenal gejala awal terjadinya gigi tidak teratur (maloklusi).

Deteksi Dini Gigi Tidak Teratur (Maloklusi) pada Anak Periode Gigi Campur Murid SD Muhammadiyah 06 Tebet-Jakarta

Yusra, Kusnoto, Widyarman, Dwimega, Fahmawati, Simanjuntak, Taqia, Andikoputri, Nisa

E-ISSN 2747-1128, Volume 4 Nomor 1, Februari 2023, Halaman 73-84
Doi: <https://dx.doi.org/10.25105/15841>



Gambar 1. E- Flier kegiatan pengabdian kepada masyarakat





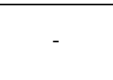
Gambar 2. SD Muhammadiyah 06, Tebet Timur, Jakarta Selatan

Deteksi Dini Gigi Tidak Teratur (Maloklusi) pada Anak Periode Gigi Campur Murid SD Muhammadiyah 06 Tebet-Jakarta

Yusra, Kusnoto, Widyarman, Dwimega, Fahmawati, Simanjuntak, Taqia, Andikoputri, Nisa

E-ISSN 2747-1128, Volume 4 Nomor 1, Februari 2023, Halaman 73-84
 Doi: <https://dx.doi.org/10.25105/15841>

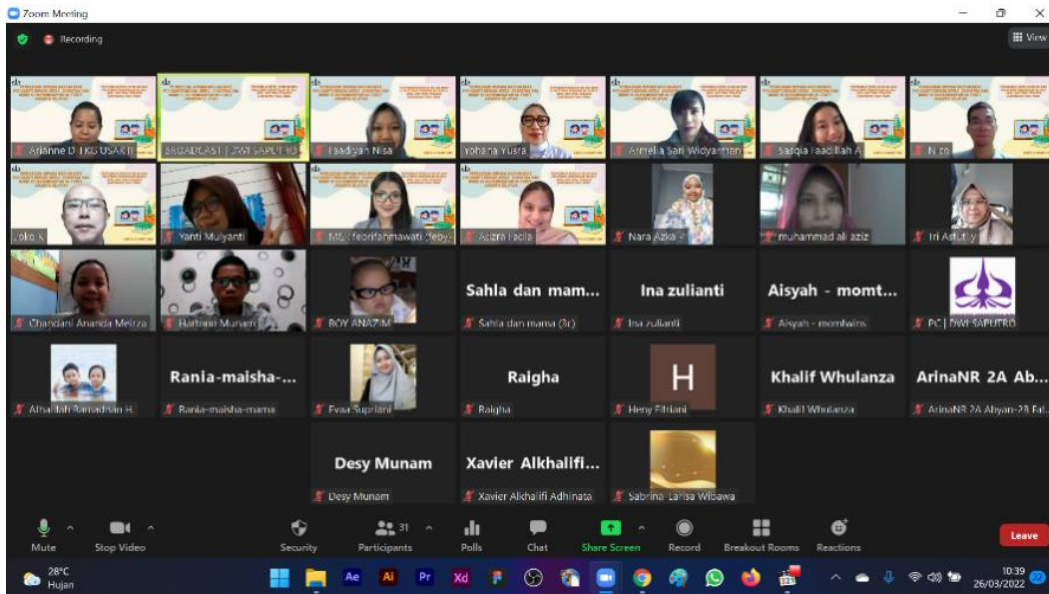
Sebelum penyampaian materi pertama, diberikan kuesioner yang berisi beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan pengetahuan orang tua mengenai kesehatan gigi anak secara umum dan gigi tidak teratur (Maloklusi). Tujuan pemberian kuesioner ini adalah untuk mengetahui seberapa jauh *prior knowledge* mereka terhadap kesehatan gigi anak dan gigi tidak teratur (Maloklusi). Materi penyuluhan disampaikan dengan metode presentasi menggunakan *Power point* secara bergantian diantara pemateri dan dilanjutkan dengan pelatihan deteksi dini gigi tidak teratur (Maloklusi) yang dilakukan langsung oleh orang tua kepada anaknya. Pemeriksaan gigi anak dilakukan oleh orang tua dengan mengisi formulir deteksi dini yang terdapat di dalam *booklet*. Terdapat 9 tahapan pemeriksaan gigi pada anak dan orang tua diminta mencuci tangan terlebih dahulu atau menggunakan sarung tangan medis (bila memiliki) sebelum melakukan pemeriksaan pada gigi anaknya, Pemeriksaan dilakukan di dalam ruangan dengan penerangan yang baik. Adapun Langkah-langkah pemeriksaan deteksi dini gigi tidak teratur (Maloklusi) pada anak adalah sebagai berikut (Gambar 3):

No.			SKOR
1	APAKAH TERDAPAT CELAH ANTARA GIGI SERI SEBESAR > 2mm?		0 <input type="checkbox"/> 1 <input type="checkbox"/>
2	APAKAH TERDAPAT GIGI BERJEJAL PADA GIGI-GIGI SERI RAHANG ATAS/RAHANG BAWAH?		0 <input type="checkbox"/> 1 <input type="checkbox"/>
3	APAKAH TERDAPAT GIGI SERI YANG LETAKNYA TERBALIK (GIGITAN SILANG)?		0 <input type="checkbox"/> 1 <input type="checkbox"/>
4	APAKAH GIGI-GIGI SERI RAHANG ATAS DAN RAHANG BAWAH TIDAK BERTEMU PADA SAAT ANAK MENUTUP MULUT (GIGITAN TERBUKA)		0 <input type="checkbox"/> 1 <input type="checkbox"/>
5	APAKAH GIGI SERI RAHANG ATAS TERLIHAT SANGAT MAJU > 4mm?		0 <input type="checkbox"/> 1 <input type="checkbox"/>
6	APAKAH GIGI-GIGI SERI RAHANG ATAS TERLETAK DI BELAKANG GIGI-GIGI SERI RAHANG BAWAH?		0 <input type="checkbox"/> 1 <input type="checkbox"/>
7	APAKAH GIGI-GIGI BELAKANG RAHANG ATAS TERLETAK DI BAGIAN DALAM GIGI-GIGI BELAKANG RAHANG BAWAH?		0 <input type="checkbox"/> 1 <input type="checkbox"/>
8	APAKAH POSISI GIGI-GIGI SERI RAHANG BAWAH HAMPIR SELURUHNYA TERTUTUP OLEH POSISI GIGI-GIGI SERI RAHANG ATAS (GIGITAN DALAM)?		0 <input type="checkbox"/> 1 <input type="checkbox"/>
9	APAKAH ANAK MEMILIKI KEBIASAAN BURUK MENGISAP IBU JARI? BERNAFAS MELALUI MULUT? MENJULURKAN LIDAH?	-	0 <input type="checkbox"/> 1 <input type="checkbox"/>
		JUMLAH SKOR	

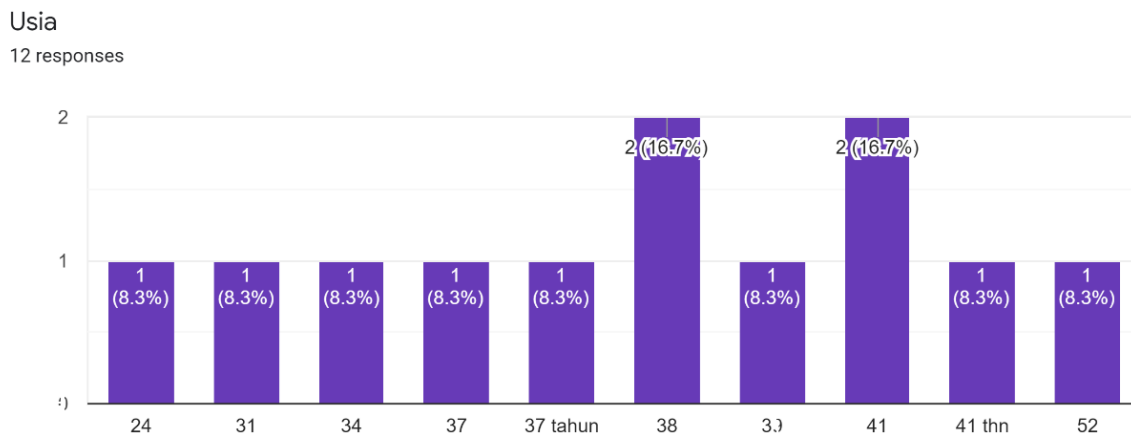
Gambar 3. Langkah pemeriksaan gigi anak pada deteksi dini tidak teratur (Maloklusi)

HASIL KEGIATAN

Kegiatan PkM berupa penyuluhan Kesehatan gigi anak dan pelatihan deteksi dini gigi tidak teratur (Maloklusi) pada anak berlangsung dengan lancar. Seluruh peserta penyuluhan dan pelatihan adalah orang tua anak sebanyak 21 orang namun yang mengisi kuesioner hanya sebanyak 12 orang dengan rentang usia 24-52 tahun (Gambar 4 dan 5). Peserta pelatihan terdiri dari bapak (3 orang) dan ibu (9 orang) orang tua anak (Gambar 6).



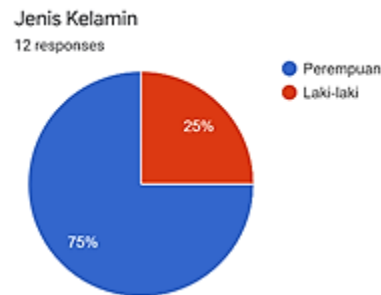
Gambar 4. Dokumentasi peserta dan panitia kegiatan PkM



Gambar 5. Distribusi rentang usia peserta PkM

Deteksi Dini Gigi Tidak Teratur (Maloklusi) pada Anak Periode Gigi Campur Murid SD Muhammadiyah 06 Tebet-Jakarta

Yusra, Kusnoto, Widyarman, Dwimega, Fahmawati, Simanjuntak, Taqia, Andikoputri, Nisa

E-ISSN 2747-1128, Volume 4 Nomor 1, Februari 2023, Halaman 73-84
Doi: <https://dx.doi.org/10.25105/15841>

Gambar 6. Distribusi jenis kelamin peserta pelatihan

Rekapitulasi hasil kuesioner yang diberikan kepada para peserta PkM untuk mengetahui *prior knowledge* mereka mengenai kesehatan gigi anak secara umum dan tentang gigi tidak teratur (Maloklusi) dapat dilihat pada Tabel 1.

Berdasarkan hasil, mayoritas orangtua tidak mengetahui waktu yang tepat untuk melakukan pemeriksaan ortodonti (poin pertanyaan 1) dan tidak mengetahui jenis maloklusi yang perlu diwaspadai pada anak-anak (poin pertanyaan 2). Padahal, pemeriksaan ortodonti sejak dini perlu dilakukan oleh orangtua untuk mencegah terjadinya maloklusi pada anak. Hal ini dapat dikarenakan orangtua kurang memahami waktu pertumbuhan gigi pada anak (Pratiwi *et al.*, 2014). Keparahan kasus maloklusi pada anak dapat diamati pada rentang usia 8-10 tahun, karena di rentang usia inilah periode pertumbuhan gigi yang sangat penting pada anak (Ganapathi & Jeevanandan., 2020).

Berdasarkan anjuran Asosiasi Ortodontis Amerika (*American Association of Orthodontists*), waktu yang paling ideal untuk melakukan evaluasi ortodonti pada anak adalah saat anak berusia 7 tahun, karena di sekitar usia ini, anak mengalami pergantian gigi dari gigi sulung menjadi gigi permanen (biasanya anak memiliki gigi campuran antara gigi sulung dan gigi permanen), dan dokter gigi akan melakukan pemeriksaan pada pertumbuhan gigi permanen untuk mencegah terjadinya kasus maloklusi (*American Association of Orthodontists*, 2001). Pemeriksaan dan perawatan ortodonti sejak dini dapat mencegah keparahan kasus maloklusi sekaligus mengurangi tingkat kompleksitas perawatan ortodonti pada anak dan remaja (Aldweesh *et al.*, 2021). Orangtua juga kurang mengetahui tentang posisi gigi anak dilihat dari rahang atas dan rahang bawah. Beberapa penelitian mengungkapkan bahwa mayoritas orangtua tidak menyadari adanya susunan gigi yang tidak teratur dan kasus maloklusi pada anak (Deepika *et al.*, 2018; Ganapathi & Jeevanandan, 2020).

Deteksi Dini Gigi Tidak Teratur (Maloklusi) pada Anak Periode Gigi Campur Murid SD Muhammadiyah 06 Tebet-Jakarta

Yusra, Kusnoto, Widyarman, Dwimega, Fahmawati, Simanjuntak, Taqia, Andikoputri, Nisa

E-ISSN 2747-1128, Volume 4 Nomor 1, Februari 2023, Halaman 73-84
 Doi: <https://dx.doi.org/10.25105/15841>

Tabel 1. Evaluasi kuesioner mengenai pengetahuan kesehatan gigi anak dan gigi tidak teratur (Maloklusi) para peserta PkM

No.	Pertanyaan	Jawaban	Jawaban benar	Jawaban salah
1	Waktu yang ideal untuk seorang anak menjalanipemeriksaan ortodonti pertama?	7 tahun	2	9
2	Ada berapa jenis masalah oklusi yang perlu diwaspadai?	9 jenis	1	11
3	Posisi gigi depan rahang atas terhadap rahang bawah yang baik adalah?	Tepi gigi depan rahang atas di depan tepi gigi depan rahang bawah	6	6
4	Dilihat dari depan, posisi gigi belakang rahang atasterhadap rahang bawah yang baik adalah?	Gigi belakang rahang atas lebih keluar dari gigi belakang rahang bawah	1	11
5	Kondisi berikut ini yang merupakan kondisi tidak normal adalah?	A. Bernafas melalui mulut B. Rahang berbunyi waktu bergerak C. Menggeretakkan gigi waktu tidur D. Sulit mengunyah makanan	9	2
6	Perawatan dini ortodonti (meratakan gigi) dapatdilakukan pada periode?	Gigi sulung dan gigi bercampur	9	3
7	Tujuan perawatan dini ortodonti pada anak diantaranyaadalah?	Mencegah terjadinya keparahan dan menghilangkan kebiasaan buruk oral	12	0
8	Mencegah terjadinya gigi tidak teratur (Maloklusi) pada anak diantaranya?	Kontrol terhadap gigi berlubang	8	4
9	Kebiasaan buruk oral pada anak yang dapatmenyebabkan gigi tidak teratur?	Mengisap ibu jari, bernafas melalui mulut dan menjulurkan lidah	11	1
10	Perawatan ortodonti (maloklusi) pada anak disebut perawatan?	Ortodonti interseptif	2	10
11	Gigi sulung adalah?	Gigi yang pertama tumbuh di rongga mulut anak	11	1
12	Yang perlu diperhatikan orangtua pada periode gigi bercampur?	Seluruh gigi sulung akan lepas secara bertahap dan akan digantikan dengaj gigi permanen	11	1
13	Berikut alasan gigi sulung perlu dipelihara kesehatannya, kecuali?	Tidak perlu memperhatikan gigi sulung karena akan digantikan dengan gigi permanen	5	7
14	Berikut pernyataan yang benar untuk gigipermanen?	Jika lengkap berjumlah 32	8	4
15	Yang perlu diperhatikan untuk menjagakesehatan gigi dan mulut anak?	Gigi, lidah, gusi dan jaringan lunak mulut	11	1
16	Kapan waktu yang tepat untuk menyikat gigi?	Sesudah sarapan dan sebelum tidur malam	8	4
17	Berapa kali dalam setahun kita dianjurkan untuk ke dokter gigi?	6 bulan sekali	12	0
18	Makanan yang buruk untuk Kesehatan gigi dan mulut?	Permen	11	1
19	Berapa kali sehari kita harus menyikat gigi?	2x sehari	12	0
20	Yang tidak diperlukan untuk menyikat gigi?	Sikat botol	9	3

Pengetahuan orangtua mengenai pentingnya merawat gigi sulung pada anak juga tergolong rendah. Hal ini sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa banyak orangtua yang kurang memahami pentingnya merawat gigi sulung pada anak-anak, karena mereka beranggapan bahwa gigi sulung nantinya akan digantikan dengan gigi permanen (Deepika *et al.*, 2018; Ganapathi & Jeevanandhan, 2020). Perawatan gigi sulung sangat penting dilakukan pada anak, karena gigi sulung berfungsi untuk menyediakan ruang bagi pertumbuhan gigi permanen (Setty & Srinivasan, 2016). Kerusakan gigi sulung akibat karies dapat menyebabkan berbagai komplikasi seperti infeksi yang menyebabkan nyeri, gangguan saat tidur maupun makan, dan malnutrisi. Hilangnya gigi sulung pada anak dapat menyebabkan kesulitan berbicara dan proses mengunyah makanan, ketidaksejajaran pertumbuhan gigi permanen, serta maloklusi (Setty & Srinivasan, 2016; Ramakrishnan *et al.*, 2019).

Berdasarkan data, orangtua sudah cukup memahami pentingnya menjaga kesehatan mulut anak, seperti dalam menjawab pertanyaan mengenai makanan yang buruk bagi kesehatan gigi anak, berapa kali frekuensi dan waktu untuk menyikat gigi dalam sehari, serta kapan sebaiknya pergi ke dokter gigi. Dengan adanya penyuluhan ini, diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran bagi orangtua akan pentingnya merawat kesehatan gigi anak dan melakukan pemeriksaan ortodonti untuk mencegah kasus maloklusi pada anak.

KESIMPULAN

Kegiatan PkM tentang penyuluhan kesehatan gigi anak dan pelatihan deteksi dini gigi tidak teratur (Maloklusi) pada periode gigi campur yang dilaksanakan secara daring dapat dilaksanakan dengan baik. Diharapkan adanya penyuluhan dan pelatihan deteksi dini gigi tidak teratur (Maloklusi) pada periode gigi campur ini, masyarakat dapat mengerti pentingnya menjaga dan memelihara kesehatan gigi dan mulut anak termasuk yang berkaitan dengan susunan gigi yang tidak teratur (Maloklusi) pada anak. Adanya dukungan media teknologi seperti aplikasi Zoom meeting dan Google Form memungkinkan dilakukannya kegiatan penyuluhan dan pelatihan secara daring selama masa pandemi Covid19 ini sehingga PkM tetap dapat dilaksanakan dengan baik.

Saran

- 1) Pelaksanaan penyuluhan dan pelatihan cara menyikat gigi dengan jumlah masyarakat yang lebih luas.

Deteksi Dini Gigi Tidak Teratur (Maloklusi) pada Anak Periode Gigi Campur Murid SD Muhammadiyah 06 Tebet-Jakarta

Yusra, Kusnoto, Widyarman, Dwimega, Fahmawati, Simanjuntak, Taqia, Andikoputri, Nisa

E-ISSN 2747-1128, Volume 4 Nomor 1, Februari 2023, Halaman 73-84

Doi: <https://dx.doi.org/10.25105/15841>

- 2) Pelatihan deteksi dini gigi tidak teratur (Maloklusi) pada periode gigi campur sebaiknya dilakukan secara luring agar lebih efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- American Association of Orthodontists. Importance of orthodontic [Internet]. St. Louis Missouri: The Association; 2001. Available online: <https://www3.aaoinfo.org/blog/parent-s-guide-post/importance-of-orthodontics/> [Updated 2001; Cited 2022 May 15].
- Aldweesh, A.H., Ben Gassem, A.A., AlShehri, B.M., AlTowajjri, A.A., & Albarakati, S.F. 2022. Parents' Awareness of Early Orthodontic Consultation: a Cross-Sectional Study. *International Journal of Environmental Research and Public Health*. 19(3):1800.
- Borrie, F., Bonetti, D., & Bearn, D. 2014. What Influences the Implementation of Interceptive Orthodontics in Primary Care? *British Dental Journal*. 216(12): 687-91.
- Binartha, C.T., Amin, M.F., Laksmiastuti, S.R., Ariesanti, Y. 2022. Cara Mengurangi Bakteri Jahat di Rongga Mulut dengan Metode "Sibenur" pada Komunitas SMP Islam Al. Azhar 08 bekasi. *Jurnal Abdimas Kesehatan Terpadu*. 1(2):18-25
- Deepika, P., Suma, S., Chand, P.D., & Prinka, S. 2018. Parental Awareness about Malocclusion in their Children: A Common yet Unknown Disorder. *Journal of Dental and Medical Sciences (IOSR- JDMS)*. 17(2): 34-37.
- Eslamipour, F., Afshari, Z., & Najimi, A. 2018. Prevalence of Orthodontic Treatment Need in Permanent Dentition of Iranian Population: A Systematic Review and Meta Analysis of Observational Studies. *Dental Research Journal (Isfahan)*. 15(1): 1-10.
- Elyaskhil, M., Shafai, N.A.A., & Mokhtar, N. 2021. Effect of Malocclusion Severity on Oral Health Related Quality of Life in Malay adolescents. *Health and Quality of Life Outcomes*. 19(1): 71.
- Ganapathi, A., & Jeevanandan, G. 2020. Parental Awareness about Malocclusion in Their Children in Chennai Population. *International Journal of Pharmaceutical Research*. 12(3): 2669-2681.
- Karaiskos, N., Wiltshire, W.A., Odlum, O., & Brothwell, D.H.T. 2015. Preventive and interceptive Orthodontic Treatment Needs of an Inner Canadian Children. *Journal of the Canadian Dental Association*. 71(9): 649a-649e.
- Kerosuo, H. 2002. International Conference on Minimal Intervention Approach for Dental Treatment the Role of Prevention and Simple Interceptive Measures in Reducing the Need for Orthodontic Treatment. *Medical Principles and Practice*. 11(1): 16-21.
- Louisa, M., Budiman, J.A., Suwndi, T., Arifin, S.P.A. 2021. Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut di Masa Pandemi pada Orng Tua Anak Berkebutuhan Khusus. *Jurnal Akal: Abdimas dan Kearifan Lokal*. 2(1): 1-12. DOI: <https://doi.org/10.25105/akal.v2i1.9030>



Deteksi Dini Gigi Tidak Teratur (Maloklusi) pada Anak Periode Gigi Campur Murid SD Muhammadiyah 06 Tebet-Jakarta

Yusra, Kusnoto, Widyarman, Dwimega, Fahmawati, Simanjuntak, Taqia, Andikoputri, Nisa

E-ISSN 2747-1128, Volume 4 Nomor 1, Februari 2023, Halaman 73-84

Doi: <https://dx.doi.org/10.25105/15841>

- Nimri, K.A.RA. 1997. Interceptive Orthodontics in the Community. *British Journal of Orthodontics*. 24(3): 223-8.
- Pratiwi, A., Sulasti, S., & Hidayati, S. 2014. Hubungan Tingkat Pengetahuan Orang Tua tentang Jadwal Pertumbuhan Gigi dengan Kejadian Persistensi Gigi Anak 6-10 tahun di SDN Wojo I Bantul. *Jurnal Gigi dan Mulut Poltekkes Jogja*. 1(1): 12-18.
- Ramakrishnan, M., Banu, S., Ningthoujam, S., & Samuel, V.A. 2019. Evaluation of Knowledge and Attitude of Parents about the Importance of Maintaining Primary Dentition-A Cross-Sectional Study. *Journal of Family Medicine and Primary Care*. 8(2): 414-418.
- Vittoba Setty, J., & Srinivasan, I. 2016. Knowledge and Awareness of Primary Teeth and Their Importance among Parents in Bengaluru City, India. *International Journal of Clinical Pediatric Dentistry*. 9(1): 56-61.